

PELATIHAN PELETAKAN CANTING CAP SESUAI POLA DENGAN MENGGUNAKAN HANDOUT PADA SISWA SMA SUNAN GIRI MENGANTI GRESIK

Sherly Wulandhari¹⁾, dan Urip Wahyuningsih³⁾

¹⁾ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

²⁾ Sarjana Terapan Tata Busana, Program Vokasi, Universitas Negeri Surabaya
Kampus Ketintang, Jl. Ketintang Kec. Gayungan, Surabaya 60231

e-mail: sherlywulandhari@mhs.unesa.ac.id¹⁾, uripwahyuningsih@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK— *Pelatihan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan pengajaran dan juga pengalaman bagi peserta pelatihan, agar dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang telah dimiliki oleh peserta pelatihan. Pelatihan yang dilakukan pada siswa SMA Sunan Giri Menganti Gresik merupakan pelatihan peletakan canting cap sesuai pola dengan menggunakan media handout sebagai alat yang membantu untuk mempermudah siswa dalam melaksanakan pelatihan. Tujuan utama dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk menjabarkan tentang (1) pelaksanaan pelatihan peletakan canting cap sesuai pola (2) hasil pelatihan peletakan canting cap sesuai pola dan (3) respon peserta pelatihan peletakan canting cap sesuai pola. Metode pengolahan data penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket observasi partisipan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pelatihan peletakan canting cap. Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) pelaksanaan pelatihan peletakan canting cap sesuai pola berjalan dengan baik dan terorganisir dan mendapatkan kategori sangat baik (2) hasil pelatihan peletakan canting cap mendapatkan kategori bagus serta mendapatkan respon positif dari para peserta (3) pelatihan peletakan canting cap mendapatkan 100% respon baik dan peserta merasa bahwa pelatihan tersebut memiliki manfaat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan peletakan canting cap menggunakan pola kimono dengan bantuan Handout dapat meningkatkan keterampilan bagi para peserta serta dapat membuka peluang usaha baru.*

Kata Kunci: *pelatihan, canting cap, handout*

I. PENDAHULUAN

Pelatihan merupakan komponen penting yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia pada sebuah institusi. Pada era ini, perubahan mempengaruhi tuntutan pelanggan, sehingga muncul persaingan yang ketat, dan juga perkembangan teknologi yang pesat. Hal tersebut menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan nilai yang tinggi [7]. SMA *Double Track* Sunan Giri merupakan sekolah menengah atas swasta yang berdiri sejak tanggal 18 Mei 1978 sesuai SK pendidikan nomor 134/PA/PMU/7810/78. Visi SMA *Double Track* Sunan Giri ialah menjadi sekolah yang unggul dalam imtaq dan ilmu siswa. Misi SMA *Double Track* Sunan Giri yaitu a.) menjalankan bimbingan serta praktek ibadah dengan

istiqomah sehingga siswa mampu menjadi penegak sholat, mahir dzikir dan juga trampil dalam bekerja secara umum, b.) melakukan pembimbingan secara akhlaqul karimah dengan rasa kasih sayang yang mampu menciptakan lingkungan elok, bersih dan asri, c.) menjalankan kegiatan pembelajaran yang disiplin dan taat beragama agar siswa tidak hanya mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni namun juga dalam kerangka nilai – nilai islami. Tujuan pelatihan yang di berikan pada siswa SMA *Double Track* yaitu adanya perwujudan tindakan dari yang kurang memahami menjadi lebih baik oleh peserta pelatihan. Hal tersebut mencakup beberapa aspek antara lain aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotor.

Kompetensi yang di ajarkan dalam pelatihan salah satunya adalah mengenai materi peletakan canting cap. Kemajuan perkembangan pembuatan batik di Indonesia antara lain juga dikarenakan adanya pendidikan – pendidikan batik, baik yang bersifat latihan dan kursus maupun yang bersifat kurikulum di sekolah – sekolah [10]. Peletakan canting cap ini dilakukan dengan menggunakan alat yang berbentuk cap atau stamp. Tidak hanya itu, untuk proses coletan atau *keliran*, juga dilakukan dengan menggunakan canting cap, dengan proses pembuatan yang membutuhkan waktu kurang lebih 2- 3 hari. Produk yang di dihasilkan yaitu berupa batik cap yang biasanya di produksi secara bersamaan dengan harga yang lebih murah untuk memenuhi kebutuhan pasar [11]. Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 314 Tahun 2013. Yang di sebut dengan canting cap merupakan alat yang biasanya digunakan dalam mengecapkan malam di atas permukaan kain yang bisa menyesuaikan dengan motif yang ada pada alat tersebut.

Dalam proses pembuatan cap batik biasanya hanya tinggal menjalankan canting cap sesuai dengan arah pola jalannya pengecapkan tanpa mempertimbangkan bentuk busana yang akan di buat, sehingga pada saat proses peletakan pola dan pemotongan kain untuk dijadikan sebuah busana terdapat beberapa motif yang terpotong atau terbuang, dan juga terkadang akan sulit untuk memadukan motif antara bagian kanan dan kiri busana agar terlihat menyambung motifnya. Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang harus dihadapi oleh penjahit yang selalu muncul pada saat proses peletakan pola busana pada kain yang bermotif batik, terutama canting cap, yang memiliki kecenderungan motifnya selalu bersambung dari tepi kanan kain hingga tepi kiri kain.

Dari beberapa permasalahan tersebut, maka akan lebih baik apabila mampu untuk mempertimbangkan bagaimana desain pola

busana yang akan dibuat. Dengan mempertimbangkan pola busana yang akan di buat sebelum memasuki proses jalannya pengecapan, maka akan dapat mempermudah proses pengecapan, maupun proses peletakan pola busana dan pemotongan bahan yang akan dijadikan busana. Dari berbagai uraian latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk berupaya meningkatkan pengetahuan dalam peletakan canting cap yang menyesuaikan pola busana. Sebagai bentuk upaya meningkatkan keterampilan tersebut maka di perlukan pelatihan peletakan canting cap sesuai pola dengan menggunakan handout sebagai alat yang membantu peserta pelatihan dalam melakukan proses peletakan canting sesuai pola.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memaparkan fakta, gejala, atau suatu kejadian dengan sistematis dan akurat, mengenai karakteristik dari suatu populasi atau daerah tertentu [13]. Penelitian Kuantitatif ialah metode yang digunakan untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable [6]. Dalam penelitian ini yang menjadi pusat penelitian adalah keterlaksanaan pelatihan dan hasil jadi canting cap yang menyesuaikan pola busananya serta respon dari peserta yang telah mengikuti pelatihan pembuatan peletakan canting cap yang menyesuaikan pola pada siswa SMA Sunan Giri Menganti Gresik.

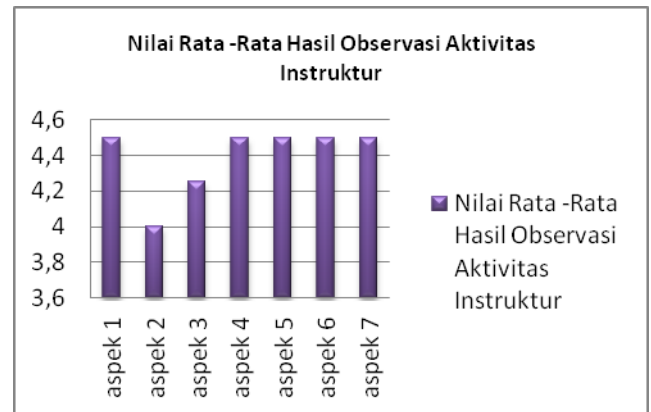
Metode yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pengamatan / observasi (*observation*) dan juga angket atau kuisioner. Metode pengumpulan data ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data – data yang di butuhkan dalam penelitian dengan menjadikan keterangan dan kenyataan objek yang akan di teliti oleh peneliti. Lembar pengumpulan data atau instrumen yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar Observasi dan juga lembar angket.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Aktivitas Instruktur

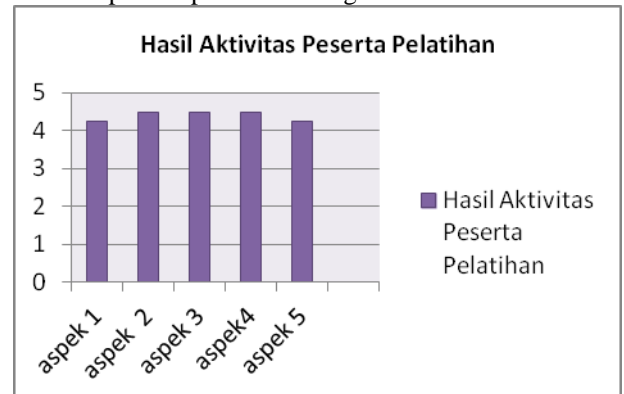
Hasil dari kegiatan observasi untuk aktivitas instruktur yang dilakukan oleh tiga orang pengamat yaitu diantaranya, satu orang guru batik SMA Sunan Giri Menganti Gresik, satu orang guru tata busana SMA Sunan Giri Menganti Gresik, dan satu anggota APBJ (Asosiasi Perajin Batik Jawa Timur). Dengan aspek aktivitas instruktur yang tertera dalam lembar observasi aktivitas instruktur yang telah di olah menjadi data dan di sajikan dalam diagram batang berikut :



Gambar 3.1 Diagram Aktivitas Instruktur

2. Hasil Aktivitas Peserta

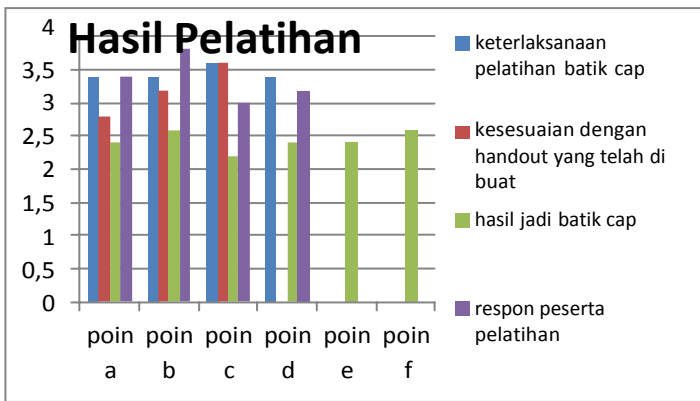
Keterampilan peletakan canting cap siswa SMA Sunan Giri Menganti Gresik meliputi tentang bagaimana proses pembuatan peletakan canting cap dari siswa SMA Sunan Giri Menganti Gresik dan juga hasil jadi dari keterampilan yang telah di ajarkan yaitu peletakan canting cap yang sesuai dengan pola kimono. Setelah di lakukannya pelatihan dan juga pengamatan oleh observer maka di peroleh hasil aktivitas peserta pelatihan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram aktivitas peserta pelatihan

3. Hasil Keterlaksanaan Pelatihan

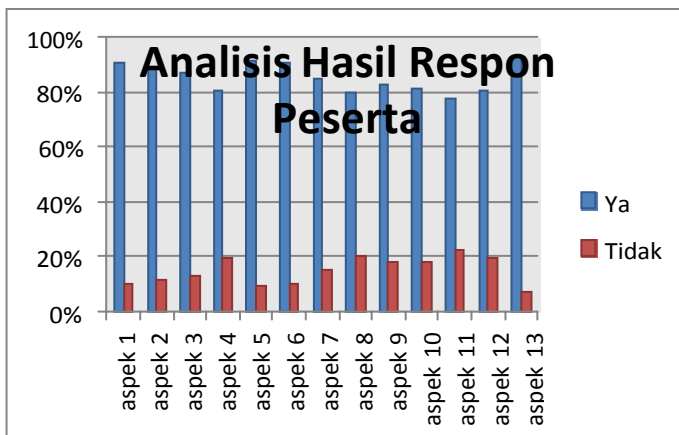
Hasil dari penelitian pelatihan peletakan canting cap sesuai dengan pola kimono yang telah dilakukan dengan menggunakan handout dan di observasi oleh instruktur pelatihan pada siswa yang mengikuti kelas *Double Track* batik, mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut dapat diketahui dengan hasil data yang sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada lembar hasil penilaian keterlaksanaan pelatihan. Dalam lembar hasil penilaian terlampir terdapat beberapa aspek yang di kaji sesuai dengan teori yang telah di sampaikan pada bab sebelumnya, dan juga sesuai dengan handout yang telah di buat untuk membantu peserta pelatihan dalam melakukan proses pembuatan peletakan canting ca sesuai pola kimono. Maka setelah mendapatkan data peneliti mengelolanya hingga mendapatkan hasil data yang telah di sajikan dalam tabel sebagai berikut :



Gambar 3.3 Diagram hasil pelatihan

4. Hasil Respon Peserta Pelatihan

Analisis data yang dilakukan untuk memperoleh data respon peserta pelatihan menggunakan angket yang di berikan pada seluruh peserta pelatihan yang berjumlah 25 siswa. Angket respon siswa di berikan pada siswa setelah melakukan praktek pembuatan peletakan canting cap sesuai pola kimono dengan menggunakan media handout. Angket di berikan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kegiatan pelatihan peletakan canting cap sesuai pola kimono yang di adakan di SMA Sunan Giri Mengati Gresik. Berikut merupakan tabel dari data hasil angket siswa sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram Analisis Hasil Respon Peserta

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Aktivitas Instruktur

Berdasarkan diagram 3.1 dapat dilihat bahwa Aspek 1 yaitu tentang penyampaian tujuan pelatihan yang dilakukan oleh instruktur pelatihan kepada peserta pelatihan memiliki nilai 4,5 termasuk klasifikasi sangat baik. Aspek 2 yaitu pemberian motivasi terhadap peserta pelatihan mendapat nilai 4 dalam kategori baik. Aspek penyampaian materi yang dilakukan oleh instruktur mendapatkan nilai rata – rata 4,25 yang mana termasuk kategori sangat

baik. Klasifikasi sangat baik juga di dapatkan oleh aspek pembimbingan secara umum mengenai cara pembuatan peletakan canting cap sesuai pola kimono yang memiliki nilai rata – rata 4,5. Aspek 5 pembimbingan peserta pelatihan dalam proses penjiplakan pola pada kain yang akan di batik cap memperoleh nilai rata – rata 4,5 masuk kategori sangat baik. instruktur mampu membimbing peserta pada saat membuat peletakan canting cap pada kain mendapat nilai 4,5 termasuk kategori yang sangat baik. Aspek 7 instruktur mampu membimbing peserta pelatihan dalam proses pelorodan hasil jadi peletakan canting cap mendapat nilai 4,25 dengan kategori sangat baik. Aspek 8 instruktur melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan dari peserta pelatihan batik cap sesuai pola kimono dengan baik mendapt nilai rata – rata 4,5 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis data diatas hasil dari observasi aktivitas instruktur pada pelatihan peletakan cating cap sesuai pola kimono yang dilakukan di SMA Sunan Giri Menganti Gresik memperoleh nilai rata – rata dengan kategori yang sangat baik. Perolehan nilai dengan kategori yang sangat baik tersebut di karenakan instruktur telah melakukan proses pelatihan mulai penyampaian tujuan hingga melakuka evaluasi dengan sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan strategi pelatihan yaitu : a. Kegiatan pra pembelajaran, b. penyajian isi materi pelatihan, c. partisipasi peserta pelatihan, d. penilaian hasil belajar peserta pelatihan, dan terakhir e. Aktivitas tindakan lanjut [7].

2. Pembahasan Hasil Aktivitas Peserta

Berdasarkan nilai rata- rata yang diperoleh dari setiap aspek aktivitas peserta pelatihan di hasilkan bahwa klasifikasi yang tercapai ialah sangat baik dengan rentang nilai 4,1 – 5. Pertama dapat dilihat dari aspek 1 peserta memahami materi yang telah di sampaikan dan mempelajari handout yang telah di sediakan mendapat nilai rata- rata 4,25 dengan kategori sangat baik. Aspek 2 peserta mencermati dan mendengarkan pada saat penyampaian materi mendapat nilai rata rata 4,5 dengan kategori sangat baik. Aspek memperhatikan instruktur pelatihan secara umum pada saat proses pembuatan peletakan canting cap dengan menyesuaikan pola kimono mendapat nilai rata-rata 4,5 kategori sangat baik. Aspek yang terakhir peserta pelatihan membuat batik cap dengan menyesuaikan pola kimono dengan mengikuti langkah – langkah yang sesuai dengan handout yang telah di berikan mendapat nilai rata – rata 4,25 mencapai kategori sangat baik. Hasil aktivitas peserta pelatihan pada pelatihan peletakan canting cap sesuai pola kimono terlaksana dengan

sangat baik, dan antusias. Peserta pelatihan melakukan semua aspek kegiatan pelatihan dengan antusias dan terlibat secara langsung dalam proses pembuatan peletakan canting cap yang menyesuaikan pola kimono.

3. Pembahasan Hasil Keterlaksanaan Pelatihan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang di peroleh di ketahui bahwa hasil pelatihan menunjukkan hasil kategori yang baik sampai dengan sangat baik, dengan rentang nilai rata rata 3,25 – 4. Aspek keterlaksanaan pelatihan canting cap terdiri dari 4 kategori penilaian yang memperoleh nilai rata rata 3,25 sampai dengan 3,75 dari setiap aspeknya dengan kategori baik sampai sangat baik. Aspek kesesuaian pelatihan peletakan canting cap sesuai pola dengan handout yang telah di buat menunjukkan hasil aspek a 3,75 yang menunjukkan bahwa aspek a mempunyai kategori sangat baik, aspek b 3,75 kategori sangat baik, dan aspek c dengan nilai rata – rata 4 dengan kategori sangat baik. Berikutnya aspek hasil jadi pelatihan peletakan canting cap dengan pola kimono mendapatkan rentang nilai 3,5 – 4 dengan kategori sangat baik. Aspek respon peserta pelatihan saat melakukan pelatihan peletakan canting cap sesuai pola kimono memperoleh hasil rata rata nilai dengan aspek a 4 kategori sangat baik, aspek b 3,75 kategori sangat baik , aspek c 4 kategori sangat baik dan aspek d 3,5 kategori sangat baik. Dari hasil analisi data yang telah di jabarkan hal ini di karenakan peserta pelatihan mampu menyelesaikan tahapan – tahapan pelatihan dengan baik yang sesuai dengan tujuan pelatihan yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki seperti yang dikatakan Pribadi [7].

4. Pembahasan Hasil Respon Peserta Pelatihan

Analisis data hasil respon atau tanggapan yang di berikan oleh peserta pelatihan, yang terdapat pada diagram batang diatas, dapat di simpulkan bahwa peserta merespon atau menanggapi terhadap pelatihan yang telah di lakukan. Hasil dari data tersebut mendaptkan respon yang baik. Aspek 1 mengenai tujuan pelatihan yang di sampaikan jelas dengan presentase yang mengatakan “ya” sebanyak 90,4 % dan ”Tidak” sebanyak 10%. Aspek penyampain materi yang di sampaikan secara jelas mendapatkan respon “Ya” sebanyak 89% dan “Tidak” sebanyak 11% yang artinya rata- rata siwa mengerti dan memahami maksud dan tujuan dalam pelatihan yang dilakukan,dan hanya 1 orang yang merasa kesulitan dalam memahami tujuan pelatihan. Dalam aspek pelatihan dapat meningkatkan keterampilan bagi peserta pelatihan sebanyak 91% mengatakna “Ya” dan 9% mengatakan “Tidak” yang berarti siswa merasa bahwa pelatihan sangat bermanfaat dan dapat menciptakan kerja sama antar peserta pelatihan, dan hanya 1 orang yang ragu dengan penyataan tersebut.

kemudian dalam aspek pemahaman isi Handout yang di berikan pada siswa sebanyak 78% siwa mengatakan “Ya” dan 22% mengatakan “Tidak” hal tersebut berarti sebnayak 3 orang siswa merasa kesulitan dalam memahami isi Handout yang di gunakan dalam pelatihan peletakan batik cap sesuai pla kimono.

Berdasarkan hasil tanggapan peserta pelatihan yang telah di deskripsikan di atas dapat di simpulkan bahwa peserta pelatihan merespon baik pelatihan yang telah dilakukan dengan adanya tanggapan yang di berikan oleh siswa setelah melakukan pelatihan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil akhir penelitian dan juga pembahasan yang telah dilaksanakan dapat di simpulkan bahwa:

- A. Keterlaksanaan pelatihan peletakan canting cap sesuai pola kimono dengan menggunakan handout pada siswa SMA Sunan Giri Menganti Gresik berjalan sangat baik, dimana meliputi aktivitas instruktur dan juga aktivitas siswa yang mendapatkan rentang nilai rata – rata 4,1 – 5 dengan kategori sangat baik. Instruktur bisa mendapatkan pengalaman memberikan pelatihan pada siswa dengan pengawasan dari beberapa observer dengan nilai rata-rata 4,1 dengan kategori baik.
- B. Hasil pelatihan yang di peroleh dalam pelaksanaan pelatihan, kesesuaian pelatihan, hasil jadi produk dan respon siswa terhadap pelatihan mendptkan nilai rata rata 20% sangat baik, 70% baik dan 10% cukup baik. Hal tersebut di lihat dari hasil lembar observasi yang di berikan pada observer dan juga lembar penilaian pelatihan.
- C. Respon peserta pelatihan terhadap 13 aspek pertanyaan dalam angket yang telah di berikan mendapatkan rata – rata nilai 80% dengan kategori baik. Hal tersebut di lihat dari hasil lembar angket yang di berikan pada peserta pelatihan dan juga lembar penilaian pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Calasibetta, Carlote Mankey and Tortora, Phyllis. 2003. *Dictionary Of Fashion*. USA: Fairchild Publications, Inc.
- [2] Fitriainingsih, Dwi. 2018. *Pengembangan Klise Canting Cap Kertas Pada Pembelajaran Batik Bagi Siswa Tuna Rungu Kelas XI SMA Luar Biasa YKGR Bayat*. Skripsi tidak di terbitkan. Yogyakarta. UNY.
- [3] Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Non Formal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [5] Musman, Asti dan B.Arini, Ambar. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

- [6] Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group
- [7] Pribadi, A. Benny. 2016. *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Kencana.
- [8] Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama
- [9] Suryawati, dkk. 2011. *Membuat Pola*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [10] Susanto, Sewan. 2018. *Seni Batik Indonesia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [11] Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [12] Yaumi, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- [13] Zuriyah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara